

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pahala yang dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2022 hingga 5 November 2022, maka didapatkan hal sebagai berikut :

1. Mahasiswa lebih memahami pemahaman dan modal sebagai calon Apoteker, baik secara peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktek pelayanan kefarmasian di Apotek. Apoteker harus cermat dan teliti dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya, karena seorang Apoteker merupakan orang terakhir sebelum obat dikonsumsi oleh pasien. Apoteker juga harus mempunyai kemampuan *leadership* dan manajemen dalam mengelola sumber daya Apotek.
2. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker dapat menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis demi melakukan sebuah pekerjaan kefarmasian di apotek meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pencatatan, pelaporan dan pemusnahan obat, serta pelayanan kefarmasian.
3. Mahasiswa calon Apoteker dapat memperoleh kesempatan secara langsung untuk merasakan, melihat dan mempelajari strategi dunia kerja, serta memperoleh pengalaman langsung dalam hal pelayanan kefarmasian baik dalam pelayanan resep maupun non-resep serta memberikan KIE kepada pasien.
4. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempelajari mengenai perencanaan dalam mendirikan Apotek.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan selama melakukan PKPA di Apotek Pahala adalah :

1. Mahasiswa calon Apoteker harus mempersiapkan diri mengenai berbagai macam informasi obat-obatan dan sering berlatih agar dapat memberikan konseling, informasi obat, serta edukasi yang baik dan benar kepada pasien, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan swamedikasi kepada pasien.
2. Mahasiswa calon Apoteker lebih berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi dan pengalaman yang berguna untuk kedepannya.
3. Untuk Etiket yang disediakan apotek sebaiknya memuat waktu/jam penggunaan obat. Agar lebih memudahkan pasien dalam menggunakan obatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmacist Association, 2012, *Drug Information Handbook with International Trade Names Index 21th edition*, Ohio: Lexicomp.
- McEvoy, American Society of Health System Pharmacists, 2011, *AHFS Drug Information Essentials*, Maryland: Bethesda.
- BPOM Pionas 2022, Ambroxol, diakses pada 28 Oktober 2022
<https://pionas.pom.go.id/monografi/ambroksol>
- BPOM Pionas 2022, Dexametasone, diakses pada 30 Oktober 2022
<https://pionas.pom.go.id/monografi/deksametason#:~:text=Dosis%3A,mcg%2Fkg%20bb%2Fhari.>
- BPOM Pionas 2022, Salbutamol, diakses pada 27 Oktober 2022,
<https://pionas.pom.go.id/monografi/salbutamol#:~:text=anak%20di%20bawah%20%20tahun,250%20mcg%2C%20diulang%20bila%20perlu.>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, *Pedoman Pengelolaan Obat Rusak dan Kedaluwarsa di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Rumah Tangga*, Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Indonesia, Jakarta.
- Lacy, C.F., Armstrong, L.L., Goldman, M.P. and Lance, L.L., 2009, *Drug Information Handbook A Comprehensive Resource for All Clinicians and Healthcare Professionals*, American Pharmacists Association, New York
- Menteri Kesehatan RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek*, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 *tentang standar kegiatan usaha dan produk pada penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko sektor kesehatan*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 *tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan.*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 *tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, 2011.*
- Presiden RI, 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 *tentang rencana pembangunan jangka panjang nasional tahun 2005-2025.*
- Presiden RI, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 *tentang Kesehatan, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta.*
- Presiden RI, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 51 tahun 2009 *tentang Pekerjaan Kefarmasian, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta.*
- Sweetman, S. C., 2009, *Martindale 36th the Complete Drug Reference*, Chicago: Pharmaceutical Press.